



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 3279 - 3284

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Prestasi Belajar Matematika Siswa pada Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)*

Magdalena H. Manafe¹, Farida Daniel^{2✉}, Prida N. L. Taneo³

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Soe, Indonesia¹,

Pendidikan Matematika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Soe, Indonesia^{2,3}

E-mail: magdalenamanafe23@gmail.com¹, faridaniel46@gmail.com², nemserayah.19@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prestasi belajar matematika siswa pada pembelajaran model kooperatif tipe NHT. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model *pre-experimental* yang didesain dalam bentuk *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMPN 2 Soe sebanyak delapan kelas dan sampel sebanyak satu kelas yaitu kelas VIII B yang dipilih dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes yang diberikan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal berbentuk uraian. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas sebagai uji prasyarat, uji t sampel berpasangan dan skor gain normalisasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar matematika siswa pada pembelajaran model kooperatif tipe NHT. Peningkatan prestasi belajar matematika siswa berada pada kategori rendah dengan rata-rata skor gain sebesar 0,27.

Kata Kunci: *Numbered Heads Together*, prestasi belajar matematika.

Abstract

The purpose of this study was to describe students' mathematics learning achievement using the NHT type of cooperative learning model. This research is a quantitative study with a *pre-experimental* model designed in the form of a *one-group pretest-posttest design*. The population in this study were all eighth-grade students of SMPN 2 Soe, eight classes and a sample of one class, class VIII B, were selected using a *purposive sampling* technique. Data collection techniques in this study were carried out using tests given twice, namely *pre-test* and *post-test*. The instrument used in this study is a matter of the form of description. Data analysis techniques used the normality test as a prerequisite test, *paired-sample t-test*, and *normalized gain score*. The results of the analysis show that there is an increase in students' mathematics learning achievement in the NHT type cooperative learning model. The improvement of students' mathematics learning achievement is in the low category with an average gain score of 0.27.

Keywords: *Numbered Heads Together*, mathematics learning achievement.

Copyright (c) 2022 Magdalena H. Manafe, Farida Daniel, Prida N. L. Taneo

✉Corresponding author :

Email : faridaniel46@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2544>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Matematika memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Berbagai pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan penerapan matematika. Meskipun demikian pada kenyataannya sebagian besar siswa masih memandang matematika sebagai sebuah pelajaran saja bukan suatu kebutuhan (Basuki, 2015). Hal ini berdampak pada masih rendahnya prestasi belajar matematika siswa.

Prestasi belajar matematika merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mencerna informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar matematika (Nurhaja & Suhar, 2015). Prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya aktifitas belajar siswa, model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar, kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru, motivasi belajar siswa dan lain sebagainya (Indriani, 2016).

Hasil observasi menunjukkan bahwa Prestasi belajar matematika siswa di SMPN 2 Soe kelas VIII tahun ajaran 2018/2019 masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian matematika siswa pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 72. Hasil ulangan siswa disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Matematika Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Rata – Rata	Tuntas	Tidak Tuntas
VIII A	30	69,50	46,86%	53,14%
VIII B	31	68,84	39,83%	60,17%

Tabel 1 menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas VIII masih rendah karena sebagian besar siswa belum mencapai nilai ketuntasan. Rendahnya prestasi belajar matematika siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah model pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional yakni pembelajaran didominasi oleh guru, sementara siswa duduk secara pasif menerima informasi pengetahuan dan keterampilan. Siswa yang pada dasarnya memiliki anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit kurang antusias untuk belajar dan lebih cenderung menerima apa saja yang disampaikan oleh guru. Hal ini merupakan salah satu penyebab terhambatnya kreativitas dan kemandirian siswa yang berpengaruh pada rendahnya prestasi belajar matematika siswa.

Interaksi siswa dan guru saling memengaruhi dalam proses pembelajaran untuk membahas suatu pesan berupa materi dalam rangka mencapai tujuan yang telah direncanakan (Isrok'atun & Rosmala, 2018). Untuk itu perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan prestasi belajar matematika. Salah satu model pembelajaran yang banyak digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan oleh para ahli pendidikan adalah model pembelajaran kooperatif (Rusman, 2016). Pembelajaran kooperatif memanfaatkan kecenderungan siswa untuk berinteraksi dan memiliki dampak yang amat positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya. Manfaat pembelajaran kooperatif untuk siswa dengan hasil belajar, retensi atau penyimpanan materi belajar lebih lama (Suprihatiningrum, 2016).

Berdasarkan permasalahan yang ada maka perlu adanya perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Terdapat berbagai macam upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satunya yakni menggunakan model pembelajaran yang aktif dan inovatif yaitu model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT). Pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah model pembelajaran yang dikembangkan untuk melibatkan banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengukur pemahaman mereka terhadap materi pelajaran

tersebut. Kelebihan model pembelajaran NHT diantaranya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, mengembangkan rasa ingin tahu, meningkatkan rasa percaya diri, mengembangkan rasa saling memiliki dan mengembangkan keterampilan untuk masa depan (Nur et al., 2016). Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat bermakna dan memberi kesan yang kuat kepada siswa dalam proses kegiatan pembelajaran matematika.

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah sebagai berikut: (1) Penomoran yaitu guru membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggota 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1-5. (2) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan tersebut dapat bervariasi. Pertanyaan bisa sangat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya. (3) Berpikir bersama yaitu siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban itu. (4) Menjawab yaitu guru memanggil suatu nomor tertentu kemudian siswa yang nomornya sesuai harus mengacungkan tangan dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas (Suprihatiningrum, 2016).

Pembelajaran kooperatif tipe NHT menekankan kepada aktivitas siswa untuk mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas (Yenni, 2016; Diah Purwati et al., 2019; Kurnia et al., 2019). Pembelajaran tipe ini melibatkan aktivitas belajar siswa baik secara fisik, emosional maupun intelektual (Allathifah et al., 2019; Juliartini & Arini, 2017). Melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT, diharapkan pembelajaran dapat lebih bermakna dan memberi kesan yang kuat kepada siswa dalam belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT diharapkan mampu mengatasi kelemahan pembelajaran model ceramah yang didominasi oleh guru sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang interaktif. Beberapa temuan sebelumnya menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa (Allathifah et al., 2019; Ikhwandari et al., 2019; Juliartini & Arini, 2017; Kurnia et al., 2019; Pratiwi, 2018; Rahmi & Adnan, 2019). Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa model pembelajaran NHT sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran diketahui pula bahwa model pembelajaran NHT belum pernah diterapkan sebelumnya di kelas dalam pembelajaran matematika sehingga menjadi suatu hal yang baru yang dapat diterapkan guna melihat pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prestasi belajar matematika siswa pada pembelajaran model kooperatif tipe NHT.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model *pre-experimental* yang didesain dalam bentuk *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMPN 2 Soe sebanyak delapan kelas. Sampel pada penelitian ini sebanyak satu kelas yaitu kelas VIII B sebanyak 31 siswa yang dipilih dengan menggunakan *teknik sampling purposive*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes berupa soal uraian. Tes diberikan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal berbentuk uraian. Analisis data untuk mengukur prestasi belajar matematika siswa menggunakan uji normalitas sebagai uji prasyarat, uji t sampel berpasangan untuk melihat apakah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah belajar dengan pembelajaran model NHT dan dilanjutkan dengan skor gain normalisasi. Pembelajaran model NHT dikatakan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa jika terdapat peningkatan prestasi siswa minimal pada kategori rendah sebagai tolok ukur kinerja penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian yang dideskripsikan adalah data prestasi belajar matematika yang diperoleh siswa sebelum dan setelah pembelajaran kooperatif tipe NHT dilaksanakan. Hasil tes yang diberikan kepada siswa disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Tes Siswa

Statistik	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Nilai Minimum	20	25
Nilai Maksimum	90	95
Rata-Rata	41,54	56,92
Simpangan Baku	18,75	17,50

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar matematika siswa karena nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi dari rata-rata *pre-test*. Simpangan baku data *post-test* yang lebih kecil dari data *pre-test* menunjukkan bahwa kemampuan setiap siswa setelah pembelajaran model kooperatif tipe NHT cenderung lebih homogen dibanding sebelum pembelajaran model kooperatif tipe NHT. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran siswa bekerja dalam tim sehingga mengembangkan keterampilan siswa dalam belajar secara kooperatif dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh bila mereka mencoba untuk mempelajarinya sendirian. Model pembelajaran NHT dapat menambah motivasi, rasa percaya diri, toleransi, kerjasama dan juga pemahaman materi peserta didik (Ikhwandari et al., 2019).

Analisis dengan uji t sampel berpasangan diperoleh t hitung = $-7,418 < -t$ tabel = $-1,71$. Hal ini berarti terdapat peningkatan prestasi belajar matematika siswa setelah pembelajaran dengan model kooperatif tipe NHT. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa (Ikhwandari et al., 2019; Nur et al., 2016; Pratiwi, 2018; Rahmi & Adnan, 2019). Penelitian Marasiwi (2017); Allathifah et al. (2019) dan (Widiani, 2021) juga menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

Peningkatan prestasi belajar matematika disebabkan karena pada pembelajaran dengan model kooperatif tipe NHT, siswa lebih berperan aktif dan berpikir bersama dalam kelompok untuk lebih memahami materi pembelajaran. Kegiatan diskusi dalam kelompok memicu setiap siswa dalam kelompok mengungkapkan pengetahuan yang sudah diperoleh sebelumnya bahkan dapat memperoleh pengetahuan baru dari sesama temannya dalam upaya menemukan jawaban pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sesuai dengan teori Bruner dalam dalil konstruksinya menyatakan bahwa jika anak ingin mempunyai kemampuan dalam hal menguasai konsep, teorema dan semacamnya anak harus dilatih untuk penyusunan representasinya sendiri. Jika anak aktif dan terlibat dalam kegiatan mempelajari konsep yang dilakukan dengan jalan memperlihatkan representasi konsep tersebut maka anak akan lebih memahaminya (Suherman, Turmudi, et al., 2003). Pembelajaran dengan model kooperatif tipe NHT juga membantu siswa untuk membangun idenya sendiri serta berinteraksi dengan teman kelompoknya melalui kegiatan diskusi serta membagikan informasi kepada teman lain diluar kelompok saat menjawab pertanyaan ketika nomor siswa dipanggil oleh guru. Adanya interaksi antara individu dalam lingkungan belajar dapat menciptakan motivasi belajar siswa yang lebih baik. Sesuai dengan teori Vygotsky yang menekankan pada interaksi individu yang bersifat eksternal dan internal dalam mengikuti aktivitas belajar, praktek-praktek sosial yang membantu dalam mengembangkan pengetahuan individu (Yamin, 2014).

Hasil penelitian Pendy & Mbagho (2020) juga mengemukakan penggunaan metode NHT dalam pembelajaran Matematika mengakibatkan siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar, meningkatkan

kegiatan serta keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar matematika siswa yang menggunakan metode NHT juga lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena model pembelajaran ini mengutamakan peran aktif siswa, serta mengajak siswa untuk belajar sambil bermain (Kurnia et al., 2019; Simanungkalit, 2021) sehingga menarik perhatian siswa dalam mencari tahu hal yang belum diketahuinya.

Peran guru dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT berubah dari awalnya sebagai sumber segala informasi pada metode konvensional menjadi fasilitator untuk mendukung dan mengarahkan rasa ingin tahu siswa ke arah yang lebih positif. Guru mendorong siswa untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri aktivitas belajarnya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Temuan dalam penelitian menunjukkan terdapat beberapa siswa yang masih belum terbiasa dengan model pembelajaran NHT sebagai model pembelajaran baru yang diterapkan di kelas ini sehingga ada sebagian kecil siswa masih malu-malu ataupun ragu menyampaikan pendapatnya. Beberapa siswa juga masih kesulitan membuat model matematika dari soal cerita karena masih rendahnya pemahaman konsep siswa. Hal ini sesuai dengan hasil analisis skor gain yang menunjukkan peningkatan prestasi belajar matematika siswa pada pembelajaran model kooperatif tipe NHT berada pada kategori rendah dengan rata-rata skor gain sebesar 0,27. Pembiasaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT secara berulang diyakini akan membuat guru dan siswa terbiasa dengan aktivitas belajarnya sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang didukung oleh beberapa penelitian terdahulu dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe NHT cocok digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Pembiasaan penggunaan model pembelajaran ini oleh guru dan siswa akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Peningkatan prestasi belajar matematika siswa berada pada kategori rendah dengan rata-rata skor gain sebesar 0,27. Peningkatan prestasi belajar matematika siswa pada penerapan model kooperatif tipe NHT masih berada pada kategori rendah karena siswa belum bisa membuat model matematika dari soal cerita dan belum terbiasa dengan pembelajaran kooperatif tipe NHT sehingga disarankan agar dalam pembelajaran matematika, model ini terus diterapkan sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Allathifah, A. U., Afghohani, A., & Wulandari, A. A. (2019). Pengaruh model pembelajaran numbered head together (NHT) terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 5(2). <https://doi.org/10.29407/jmen.v5i2.13102>
- Basuki, K. H. (2015). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.332>
- Diah Purwati, N. L. P., Wibawa, I. M. C., & Margunayasa, I. G. (2019). Pengaruh Numbered Head Together Berbantuan Gambar Terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3). <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19275>

- 3284 *Prestasi Belajar Matematika Siswa pada Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) – Magdalena H. Manafe, Farida Daniel, Prida N. L. Taneo*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2544>
- Ikhwandari, L. A., Hardjono, N., & Airlanda, G. S. (2019). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik dengan Model Numbered Heads Together(NHT). *Jurnal Basicedu*, 3(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.283>
- Indriani, A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V terhadap Prestasi Belajar Matematika di SDN Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 4(2). <https://doi.org/10.25273/jipm.v4i2.848>
- Isrok'atun, & Rosmala, A. (2018). *Model-model Pembelajaran Matematika*. Bumi Aksara.
- Juliantini, N. M., & Arini, N. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III. *Journal of Education Action Research*, 1(3). <https://doi.org/10.23887/jear.v1i3.12688>
- Kurnia, V. T., Damayani, A. T., & Kiswoyo, K. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Berbantu Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2). <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17772>
- Marasiwi, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 7(01). <https://doi.org/10.25273/pe.v7i01.1140>
- Nur, M. I., Salam, M., & Hasnawati. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri I Tongkuno. . . *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 4(1), 99–112.
- Nurhaja, & Suhar. (2015). Pengaruh Disposisi Matematik dan Dukungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 9 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(1):107-120.(1), 107–120.
- Pendy, A., & Mbagho, H. M. (2020). Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Pada Materi Relasi dan Fungsi. *Jurnal Basicedu*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.542>
- Pratiwi, D. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT di SDN Nomporejo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(11), 1048–1055.
- Rahmi, S. O., & Adnan, F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 43 Sungai Sapih Padang. *Jurnal Basicedu*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.53>
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Simanungkalit, M. (2021). Penerapan Pembelajaran Aktif Kooperatif melalui Metode Numbered Head Together (NHT) sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA - Biologi. *JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN*, 7(1). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v7i1.22635>
- Suherman, H. E., Turmudi, Suryadi, D., Herman, T., Suhendra, Prabawanto, S., Nurjanah, & Rohayati, Hj. A. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Ar-Ruzz Media.
- Widiani, N. L. (2021). Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) sebagai Upaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Action Research*, 5(4). <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.39475>
- Yamin, M. (2014). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Madani.
- Yenni, R. F. (2016). Penggunaan Metode Numbered Head Together (NHT) dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 9(2), 263–264.